

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hasbi (2020: 1) mengemukakan, bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada berbagai bidang di antaranya bidang ekonomi, pariwisata, sosial, dan pendidikan. Pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan. Menurut Dewey (dalam Primasari dan Zulela, 2021: 65), pendidikan adalah proses yang tidak ada akhirnya, dan pendidikan merupakan proses pembentukan diri secara intelektual dan emosional yang diarahkan ke alam dan sesama manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus tetap berlanjut, walaupun sedang terjadi pandemi Covid-19.

Untuk dapat tetap melaksanakan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Menurut Surat Edaran tersebut, proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Pembelajaran dapat dilakukan dari rumah untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan tanpa membebani peserta didik dengan tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.

Dengan diberlakukannya Surat Edaran ini, seluruh institusi pendidikan melangsungkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tidak terkecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan saat pendidik dan peserta didik tidak berada dalam satu tempat, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19 di Indonesia menjelaskan, bahwa metode pelaksanaan belajar dari rumah terbagi menjadi dua, yaitu PJJ dalam jaringan (daring) dan PJJ luar jaringan (luring). Menurut Surat Edaran Sekretaris Jenderal tersebut PJJ daring yaitu peserta didik belajar dari rumah menggunakan ponsel maupun laptop melalui aplikasi pembelajaran. Sedangkan PJJ luring yaitu peserta didik belajar dari rumah melalui televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Sejak Maret 2020, PSPBM UNJ melaksanakan PJJ daring pada seluruh perkuliahan termasuk mata kuliah kebahasaan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp Group*, dan lain-lain. PJJ daring yang dilaksanakan bukanlah sesuatu yang terencana dan dipersiapkan sebelumnya, sehingga pada pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang tidak dapat dihindari.

Melalui wawancara pendahuluan dengan mahasiswa PSPBM UNJ yang penulis lakukan, diketahui bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam mengikuti PJJ daring keterampilan membaca dasar I-IV, di antaranya yaitu kendala yang bersifat teknis seperti sinyal tidak stabil, ponsel lambat saat dioperasikan, dan kendala lainnya seperti sulit dalam menjaga semangat belajar.

Mempertimbangkan PJJ daring yang telah dilaksanakan selama beberapa semester dalam perkuliahan kebahasaan, perlu adanya penelitian yang mengevaluasi PJJ daring terutama mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada kendala teknis.

Yudhistira dan Murdiani (2020: 385-388), mengklasifikasikan kendala PJJ daring menjadi tiga kelompok, yaitu (1) Kendala aktivitas belajar yang meliputi kurang memahami materi, pembelajaran tidak efektif, pembelajaran kurang interaktif, terlalu banyak tugas, waktu pelaksanaan kuliah tidak sesuai jadwal, dan kesulitan mengakses sumber belajar; (2) Kendala teknologi yang meliputi jaringan internet, paket data internet, dan perangkat belajar; (3) Kendala pribadi dan lingkungan peserta didik yang meliputi lingkungan belajar tidak kondusif, kurang motivasi, kurang fokus, gangguan kesehatan, dan besaran biaya yang harus dikeluarkan. Putri dan Munandar (2020: 324), menggolongkan jaringan internet dan kuota internet sebagai kendala teknis dalam PJJ. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menggunakan istilah kendala teknis.

Di PSPBM UNJ empat keterampilan berbahasa serta pengetahuan tata bahasa termasuk dalam mata kuliah kebahasaan. Empat keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menurut Chen (2005: 124-151), keterampilan membaca mempunyai tujuan yang berbeda, tergantung pada tingkatannya. Chen berpendapat, tingkat keterampilan membaca terbagi menjadi tiga yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Tujuan keterampilan membaca pada tingkat dasar adalah peserta didik dapat menguasai membaca intensif, membaca sepintas, dan membaca cepat, serta dapat membaca cepat

karangan pendek yang tidak berisi poin tata bahasa baru. Tujuan keterampilan membaca pada tingkat menengah adalah peserta didik dapat memahami bacaan sastra dan seni sederhana, laporan berita, artikel ilmu pengetahuan umum, serta dapat memahami konten ide utama dari semua materi yang dibaca, mengatur susunan dan pengaturan yang tepat dari semua materi yang dibaca, menarik poin utama artikel, dapat meringkas makna dan tema artikel yang dibaca. Tujuan keterampilan membaca pada tingkat lanjut adalah peserta didik dapat mencari dengan cepat informasi yang saling berhubungan, meringkas poin utama, dan mengolah tema. Peserta didik mempunyai kemampuan baca-lompat dan menebak bacaan tertentu, serta dapat memahami dokumen kerja dari lingkup bidang tertentu.

Data terkait kendala PJJ daring ini diperlukan PSPBM UNJ dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pengembangan model PJJ daring mata kuliah kebahasaan pada PSPBM UNJ. Pada *roadmap* penelitian program studi, PSPBM memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan model PJJ daring secara bertahap, melalui skema penelitian dan pengembangan (R&D). Pengembangan model PJJ daring mata kuliah kebahasaan ini akan dilaksanakan selama 4 tahun.

Pada tahun pertama masing-masing kelompok pengembang melakukan evaluasi terhadap 4 bidang utama, salah satunya kendala teknis PJJ daring. Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian tahun pertama yang merupakan penelitian dasar yang bersifat evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ daring mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ yang telah dilaksanakan selama 2 semester, yaitu semester 113 dan 114 (tahun ajaran 2020/2021). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Mempertimbangkan perlunya melihat kendala teknis PJJ daring secara komprehensif pada setiap mata kuliah kebahasaan. Maka, penelitian ini dibagi menjadi 5 penelitian skripsi yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama (penelitian kendala PJJ), tetapi berbeda mata kuliah. Judul mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ menurut kurikulum adalah mata kuliah Tata Bahasa, Mata Kuliah Menyimak dan Berbicara Dasar, Mata kuliah Membaca dan Menulis Dasar. Walaupun nama judul mata kuliah Membaca dan Menulis Dasar, tetapi waktu pelaksanaan pembelajarannya terpisah. Jadi, fokus penelitian ini hanya meneliti pada keterampilan membaca dasar. Sehingga judul skripsi ini adalah “Kendala Teknis Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan pada Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin”, sedangkan penelitian di mata kuliah kebahasaan lainnya dilakukan oleh rekan penulis (dengan judul skripsi berbeda).

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengenai kendala teknis PJJ daring yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun ajaran 2020/2021).

2. Subfokus Penelitian

Fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi dua subfokus sebagai berikut:

- a. Kendala teknis yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114.

- b. Upaya yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi ketika PJJ daring dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114.

C. Perumusan Masalah

1. Kendala teknis PJJ daring apa yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114?
2. Upaya apa saja yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala teknis PJJ daring yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan membaca dasar I-IV pada semester 113-114.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai PJJ daring.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa PSPBM UNJ mengenai kendala teknis selama melaksanakan PJJ daring, serta cara mengatasi kendala teknis tersebut.

2. Manfaat Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dosen PSPBM UNJ sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam perencanaan PJJ daring agar dapat mengatasi kendala PJJ daring yang dihadapi mahasiswa ketika mengajar keterampilan membaca dasar I-IV.

3. Manfaat Bagi Prodi

Penelitian ini merupakan penelitian dasar bagi penelitian R&D pengembangan model PJJ daring pada PSPBM UNJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai penelitian dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai PJJ daring.

